

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Astawan (2008) pada bukunya yang berjudul Membuat Mie dan Bihun, mi merupakan makanan pokok pengganti beras yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Mi dapat menjadi populer di masyarakat karena harganya yang murah dan pengolahan serta penyajian yang sederhana. Selain itu, mi juga memiliki kandungan karbohidrat yang tinggi, sehingga mi dapat menggantikan nasi sebagai makanan pokok.

Bakmie Siantar Paus Rawamangun merupakan salah satu restoran yang menjual makanan khas daerah Pematang Siantar dengan menu utama bakmie pangsit. Bakmie Siantar Paus Rawamangun didirikan pada tahun 1991 oleh Edy dan Lena di Rawamangun, Jakarta Timur. Dengan resep turun temurun yang berjalan di keluarga Edy, Bakmie Siantar Paus Rawamangun memiliki cita rasa khas Tionghoa yang digabung dengan cita rasa khas Batak. Hal ini memberikan rasa khas yang asli dari Pematang Siantar.

Hingga saat ini, Bakmie Siantar Paus Rawamangun belum pernah melakukan perubahan identitas, akan tetapi penggunaan identitas visual pada tiap media yang dimilikinya tidak konsisten. Media-media yang digunakan memiliki 3 jenis logo yang berbeda, sehingga memberikan kesan bahwa Bakmie Siantar Paus Rawamangun memiliki 3 buah logo dalam waktu yang bersamaan. Selain tidak menggunakan logo secara konsisten, Bakmie Siantar Paus Rawamangun juga

jarang menggunakan logonya dalam media-media yang digunakan, seperti kotak takeout makanan, seragam karyawan, dan profil restoran pada GoFood.

Menurut Landa (2014), logo yang mudah dikenali dan unik merupakan kunci utama dalam identitas visual. Logo harus dapat mencerminkan nilai serta visi dan misi yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan kuesioner yang dilakukan oleh penulis dengan 105 responden, logo yang digunakan oleh Bakmie Siantar Paus Rawamangun memiliki elemen visual berupa 2 buah setengah lingkaran pada bagian atas mangkok yang terlihat seperti bakso, sedangkan produk yang dijual Bakmie Siantar Paus Rawamangun tidak menggunakan bakso bulat sama sekali. Selain itu, 46 responden mengatakan bahwa mereka tidak yakin akan mencoba datang ke Bakmie Siantar Paus Rawamangun. Ditambah lagi, Edy sendiri juga takut kurangnya *brand awareness* masyarakat terhadap brand miliknya ini akan memengaruhi pembukaan cabang yang rencananya akan dilakukan dalam waktu dekat.

Untuk memberikan ciri khas dan kejelasan pada identitas visual Bakmie Siantar Paus Rawamangun, penulis akan merancang ulang identitas visual dari Bakmie Siantar Paus Rawamangun secara konsisten dan lebih mudah dikenali serta diingat, serta membuat Graphic Standard Manual agar dapat mempertahankan konsistensi serta tema dari identitas visual yang baru.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perancangan identitas visual yang tepat untuk Bakmie Siantar Paus Rawamangun?

1.3. Batasan Masalah

Terdapat beberapa hal yang harus dibatasi dalam perancangan identitas visual, yakni:

1.3.1. Demografis

Jenis kelamin	: Pria dan Wanita
Usia	: 25-35 tahun
<i>Sosial Economic Status</i>	: B
Pekerjaan	: Karyawan
Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas (SMA)
Agama	: Yang dapat mengkonsumsi makanan tidak halal
Bahasa	: Bahasa Indonesia

1.3.2. Geografis

Masyarakat berdomisili daerah urban Jakarta.

1.3.3. Psikografis

Tertarik dengan makanan khas Pematang Siantar

Tertarik dengan makanan yang terjangkau dengan porsi besar

Tertarik dengan makanan tidak halal

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir adalah merancang ulang identitas visual serta *Graphic Standard Manual* untuk Bakmie Siantar Paus Rawamangun.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Tiga manfaat yang didapatkan dari tugas akhir adalah:

1.5.1. Manfaat bagi Penulis

Penulis mendapatkan ilmu-ilmu mengenai perancangan identitas visual untuk sebuah brand, seperti proses perancangan dan pengumpulan data. Ilmu-ilmu tersebut berguna dalam pembuatan identitas visual secara tepat.

1.5.2. Manfaat bagi Orang Lain

Hasil perancangan identitas visual dapat digunakan atau sekedar referensi bagi pihak Bakmie Siantar Paus Rawamangun dalam proses mengembangkan restoran agar lebih dikenal.

1.5.3. Manfaat bagi Universitas

Perancangan dan laporan yang dibuat oleh penulis dapat dijadikan referensi dalam penulisan tugas akhir bagi para calon lulusan Universitas Multimedia Nusantara agar dapat memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dalam masyarakat.